

# LAPORAN

## Survey Kepuasan Peneliti

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**  
**Tahun Akademik 2021/2022**

# Laporan Survey Kepuasan Pengguna/Peneliti

## **TIM PENYUSUN**

### **Pengarah**

Dr. Saiful Hadi, M.Pd  
Prof. Dr. Maimun, S.H.I., M.Pd.I.  
Dr. Buna'i, S.Ag., M.Pd.  
Dr. Mohammad Ali Al Humaidy, M.Si

### **Penanggung Jawab**

Drs. Mashur Abadi, M.Fil.I

### **Ketua**

Dr. Ainurrahman, M. Hum

### **Anggota**

1. Prof. Dr. H. Erie Hariyanto, MH.
2. Moch Cholid Wardi, M.HI.
3. Kamarudin, MM.
4. Habibullah, S.sos

## DAFTAR ISI

### Kata Pengantar

---

#### **Bab 1: Pendahuluan**

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Survei
- C. Manfaat Survei
- D. Ruang Lingkup

#### **Bab 2: Kerangka Teori**

- A. Pengertian Penelitian
- B. Standar Penelitian Berdasarkan Permenristekdikti

#### **Bab 3: Metodologi Survei**

- A. Lokasi dan Waktu Survei
- B. Populasi dan Sampel
- C. Instrumen Pengambilan Data
- D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

#### **Bab 4: Hasil dan Pembahasan**

- A. Deskripsi Responden
- B. Analisis Kepuasan Sarana
- C. Analisis Kepuasan Prasarana
- D. Pembahasan Hasil

#### **Bab 5: Kesimpulan dan Saran**

##### **Daftar Pustaka**

- A. Kesimpulan
- B. Saran untuk Peningkatan Penelitian

##### **Lampiran**

- A. Kuesioner Survei
- B. Data Hasil Survei
- C. Grafik dan Tabel Pendukung

##### **Daftar Pustaka**

##### **Indeks**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kepuasan peneliti terhadap layanan penelitian merupakan elemen krusial dalam upaya meningkatkan kualitas layanan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Layanan penelitian yang memadai tidak hanya menunjang kegiatan akademik dan pengembangan ilmu, tetapi juga meningkatkan efektivitas penelitian dan kesejahteraan peneliti serta dosen.

Namun, seringkali terdapat kesenjangan antara harapan peneliti dan realitas fasilitas yang tersedia. Beberapa peneliti mengungkapkan kendala terkait keterbatasan fasilitas, seperti akses ke laboratorium, referensi akademik, dan sarana teknologi yang tidak optimal. Oleh karena itu, diperlukan survei kepuasan untuk mengevaluasi persepsi peneliti terhadap kualitas layanan penelitian di IAIN Madura.

Survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana layanan penelitian dipandang oleh para peneliti. Hasil survei akan menjadi dasar penting bagi pengelola dalam merencanakan tindak lanjut untuk perbaikan dan pengembangan layanan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan ekspektasi peneliti, IAIN Madura dapat terus meningkatkan layanan penelitian guna mendukung produktivitas dan reputasi institusi.

Selain itu, survei ini juga akan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dalam bidang manajemen layanan penelitian. Dengan melakukan analisis kepuasan peneliti, diharapkan muncul rekomendasi yang berguna bagi optimalisasi proses pengelolaan penelitian di masa depan.

## **B. Tujuan Survei**

Survei kepuasan layanan penelitian di IAIN Madura bertujuan untuk:

1. Mengukur Tingkat Kepuasan Peneliti. Mengetahui sejauh mana peneliti dan dosen merasa puas dengan layanan yang tersedia, seperti laboratorium, perpustakaan, dan dukungan teknis.
2. Identifikasi Kelemahan dan Kekuatan. Mengidentifikasi aspek layanan penelitian yang sudah berjalan baik dan yang memerlukan peningkatan.
3. Mendapatkan Umpan Balik untuk Perbaikan. Mengumpulkan masukan dari peneliti mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan layanan, yang dapat dijadikan dasar untuk peningkatan.
4. Memberikan Rekomendasi untuk Pengembangan. Menyampaikan rekomendasi berbasis hasil survei kepada pengelola untuk meningkatkan layanan dan kepuasan peneliti di masa mendatang.

## **C. Manfaat Survei**

Survei ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Layanan Penelitian. Hasil survei akan memberikan pemahaman yang jelas tentang kepuasan peneliti, yang memungkinkan pengelola melakukan perbaikan yang diperlukan.
2. Pengambilan Keputusan Berbasis Data. Data dari survei akan membantu pengelola merumuskan kebijakan pengembangan yang tepat dan berbasis bukti.
3. Peningkatan Pengalaman Peneliti. Umpan balik yang diberikan oleh peneliti akan mendukung institusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi penelitian.
4. Dukungan untuk Pengembangan Jangka Panjang. Hasil survei akan menjadi acuan penting dalam menyusun rencana pengembangan layanan penelitian, sehingga investasi yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan.

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup survei kepuasan peneliti di IAIN Madura berfokus pada berbagai aspek yang memengaruhi pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian. Aspek-aspek tersebut mencakup:

1. Layanan dan Fasilitas Penelitian: a. Laboratorium Penelitian: Fasilitas yang mendukung eksperimen dan riset ilmiah, meliputi peralatan teknis, ketersediaan ruang, dan aksesibilitas. b. Perpustakaan: Layanan referensi yang mencakup koleksi buku, jurnal ilmiah, e-books, dan database akademik yang relevan untuk penelitian. c. Peralatan Teknologi dan Infrastruktur TI: Ketersediaan perangkat keras seperti komputer, alat laboratorium digital, perangkat lunak analisis data, serta kualitas jaringan internet yang mendukung penelitian daring dan kolaborasi antar peneliti. d. Pusat Pengembangan Riset: Dukungan administrasi yang diberikan oleh pusat penelitian dalam membantu peneliti mendapatkan hibah, menjalankan proyek, dan mengakses pelatihan untuk meningkatkan kualitas riset.
2. Proses dan Dukungan Penelitian: a. Bimbingan dan Supervisi: Kualitas bimbingan yang diberikan oleh dosen atau pembimbing riset dalam membantu peneliti, termasuk keterlibatan dalam publikasi jurnal, pengajuan paten, dan kerja sama akademik. b. Layanan Pengelolaan Data: Dukungan dalam pengelolaan, penyimpanan, dan keamanan data penelitian, termasuk akses ke server lokal dan penyimpanan berbasis cloud. c. Kolaborasi dan Kemitraan: Fasilitas dan kesempatan yang disediakan untuk kolaborasi penelitian dengan lembaga eksternal, universitas lain, atau mitra industri, baik di dalam maupun luar negeri.
3. Kesejahteraan dan Lingkungan Kerja Peneliti: a. Lingkungan Kerja yang Mendukung: Kondisi lingkungan kerja yang nyaman dan produktif, termasuk fasilitas ruangan, pencahayaan, sirkulasi udara, dan kebersihan. b. Sistem Insentif: Ketersediaan insentif finansial atau penghargaan lain untuk peneliti yang berhasil mencapai target penelitian, seperti publikasi di jurnal internasional atau pengajuan hak kekayaan intelektual. c. Keseimbangan Kehidupan dan Pekerjaan: Fasilitas pendukung kesejahteraan, seperti akses ke kegiatan olahraga, layanan

kesehatan, dan ruang rekreasi di kampus yang dapat mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi peneliti.

4. Prasarana Penunjang Penelitian: a. Aksesibilitas Kampus: Infrastruktur yang mempermudah peneliti untuk mengakses kampus, termasuk jalan, transportasi, dan ketersediaan parkir. b. Fasilitas Umum: Ketersediaan fasilitas umum seperti kantin, tempat istirahat, ruang diskusi, serta sarana sanitasi yang memadai untuk mendukung aktivitas penelitian sehari-hari.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Pengertian Penelitian**

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan fondasi utama dalam pengembangan dan kemajuan perguruan tinggi di Indonesia. Ketiga pilar tersebut, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, saling terkait erat dalam menjaga kualitas akademik dan kontribusi suatu perguruan tinggi terhadap masyarakat luas. Di antara ketiga pilar tersebut, dharma penelitian memiliki peran strategis dalam membangun reputasi ilmiah dan pengakuan global suatu perguruan tinggi. Dharma ini mencakup peningkatan kualitas penelitian dosen, jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, serta pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan jumlah guru besar.

Dalam konteks Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, dharma penelitian memiliki tantangan tersendiri. Secara nasional, kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan PTKIN masih perlu terus ditingkatkan agar dapat bersaing dengan Perguruan Tinggi Umum (PTU) di bawah Kementerian Riset dan Teknologi. Kesenjangan yang ada terutama dalam hal produktivitas penelitian dan jumlah jurnal ilmiah yang dihasilkan, memengaruhi posisi PTKIN di tingkat nasional dan internasional.

Salah satu indikator kemajuan sebuah perguruan tinggi adalah jumlah dan kualitas publikasi yang dihasilkan oleh dosen, terutama yang menyandang gelar guru besar. Semakin banyak jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh para guru besar, semakin tinggi pula pengakuan akademik yang didapatkan oleh perguruan tinggi tersebut. Hal ini berdampak pada peningkatan reputasi institusi baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam hal ini, PTKIN perlu terus berupaya mengoptimalkan potensi dosen-dosennya untuk melakukan penelitian yang inovatif, relevan, dan berkontribusi langsung pada pengembangan ilmu pengetahuan serta pemecahan masalah sosial di masyarakat.



Selain itu, kualitas publikasi ilmiah juga menjadi perhatian penting. Publikasi ilmiah tidak hanya menjadi bukti nyata produktivitas akademik dosen, tetapi juga menjadi alat untuk menyebarkan pengetahuan baru kepada komunitas ilmiah dan masyarakat. Di era globalisasi, publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal bereputasi internasional menjadi salah satu tolok ukur penting dalam menilai kinerja akademik sebuah perguruan tinggi. Oleh karena itu, PTKIN harus mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, termasuk mendukung dosen untuk aktif menulis dan mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal-jurnal bereputasi.

Selain produktivitas penelitian, peningkatan jumlah guru besar di lingkungan PTKIN juga menjadi faktor kunci dalam pengembangan kapasitas institusi. Guru besar memiliki peran strategis sebagai pemimpin akademik yang mampu mengarahkan kebijakan riset, mengembangkan jaringan kolaborasi internasional, serta menjadi contoh bagi dosen-dosen muda dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, program percepatan pengangkatan guru besar perlu menjadi prioritas, dengan memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk dosen yang sedang dalam proses mencapai jenjang akademik tertinggi tersebut.

Dengan demikian, penguatan dharma penelitian di PTKIN menjadi agenda yang sangat penting. Upaya untuk meningkatkan kualitas penelitian, memperbanyak publikasi ilmiah, serta mendorong peningkatan jumlah guru besar akan berkontribusi pada pencapaian visibilitas internasional PTKIN. Di samping itu, hal ini juga akan memperkuat peran PTKIN dalam memberikan kontribusi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat, serta memastikan keberlanjutan perkembangan keilmuan di bidang keagamaan Islam yang relevan dengan kebutuhan zaman.

## **B. Standar Penelitian Berdasarkan Permenristekdikti**

Standar penelitian di perguruan tinggi di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti). Regulasi ini bertujuan untuk menjamin bahwa penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku, serta dapat memberikan

kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Permenristekdikti, standar penelitian mencakup beberapa aspek kunci yang harus diperhatikan oleh institusi pendidikan tinggi, di antaranya adalah:

1. Perencanaan Penelitian  
Perencanaan penelitian harus disusun dengan baik, dimulai dari penetapan tujuan penelitian, penyusunan metodologi, hingga rencana pengumpulan dan analisis data. Setiap penelitian harus memiliki arah yang jelas dan tujuan yang dapat diukur, baik untuk kepentingan akademis maupun penerapannya dalam masyarakat. Dalam tahap ini, penting untuk menyelaraskan penelitian dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi, serta mengacu pada kebijakan dan prioritas nasional.
2. Pelaksanaan Penelitian  
Pelaksanaan penelitian harus dilakukan sesuai dengan metodologi yang telah direncanakan, dan harus memenuhi standar etika penelitian, termasuk perlindungan terhadap subjek penelitian, hak kekayaan intelektual, serta transparansi dalam penggunaan anggaran. Proses penelitian harus didokumentasikan dengan baik, sehingga setiap tahapan dapat ditinjau ulang jika diperlukan. Penelitian juga harus dilakukan dengan prinsip akuntabilitas dan keterbukaan, yang memungkinkan hasil penelitian dapat direplikasi dan diverifikasi oleh peneliti lain.
3. Luaran Penelitian  
Luaran penelitian menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu penelitian. Permenristekdikti mengatur bahwa luaran penelitian harus berupa publikasi ilmiah, baik dalam bentuk artikel di jurnal bereputasi, buku, atau karya intelektual lain yang diakui secara internasional. Di samping itu, luaran penelitian juga dapat berupa inovasi teknologi, paten, atau produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Kualitas luaran penelitian ini sangat menentukan reputasi akademik dan kinerja perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.

4. **Penjaminan Mutu Penelitian**  
Standar penjaminan mutu merupakan aspek penting untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi memenuhi kriteria kualitas yang diharapkan. Permenristekdikti menetapkan bahwa setiap perguruan tinggi harus memiliki sistem penjaminan mutu internal yang mengawasi seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan hingga diseminasi hasil. Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang benar dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.
5. **Pendanaan Penelitian**  
Permenristekdikti juga mengatur tentang standar pendanaan penelitian. Penelitian di perguruan tinggi harus didukung oleh anggaran yang memadai, baik yang bersumber dari anggaran institusi, dana hibah pemerintah, atau kerja sama dengan pihak industri. Transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana penelitian menjadi hal yang wajib, sehingga penelitian dapat berjalan secara efektif dan efisien.
6. **Kolaborasi dan Jaringan Penelitian**  
Kolaborasi antar perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta kerja sama dengan lembaga penelitian, industri, dan pemerintah merupakan bagian yang diatur dalam standar penelitian. Kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian, memperkuat jaringan akademik, serta membuka peluang untuk pengembangan dan penerapan hasil penelitian dalam skala yang lebih luas.
7. **Diseminasi dan Pemanfaatan Hasil Penelitian**  
Hasil penelitian harus disebarluaskan melalui berbagai media, baik melalui publikasi ilmiah, seminar, konferensi, maupun platform digital. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, dunia industri, atau pemerintah untuk menyelesaikan masalah praktis yang dihadapi bangsa. Proses diseminasi yang efektif akan meningkatkan visibilitas penelitian dan memberikan dampak yang lebih besar bagi pembangunan nasional.

Standar penelitian yang diatur oleh Permenristekdikti bertujuan untuk mendorong perguruan tinggi di Indonesia agar tidak hanya berfokus pada pengajaran, tetapi juga menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang inovatif dan aplikatif. Dengan mengikuti standar tersebut, diharapkan penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi dapat berdaya saing global dan berkontribusi nyata terhadap kemajuan bangsa.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI SURVEI**

##### **A. Lokasi dan Waktu Survei**

Survei tentang Indeks Kepuasan peneliti dilaksanakan di IAIN Madura dengan melibatkan dosen yang tersebar pada 4 fakultas dan 1 pascasarjana yaitu: 1) Fakultas Tarbiyah, 2) Fakultas Syariah, 3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 4) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah serta 5) Pascasarjana.

Penelitian survei ini dilakukan selama 3 bulan dimulai pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2022, mulai persiapan penelitian, pelaksanaan berupa pengumpulan data, analisis dan interpretasi sampai dengan penyusunan laporan survei.

**Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Survei**

Tahap Pelaksanaan	Bulan		
	Agustus	September	Oktober
Persiapan Penelitian			
Pengumpulan Data			
Analisis dan Interpretasi Data			
Laporan Survei			

##### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Lomax (2001) merupakan semua anggota grup yang dijadikan data penelitian. Sugiono (2010) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Artinya, populasi merupakan objek keseluruhan data penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang menarik bagi seorang peneliti yang nantinya akan diambil kesimpulan dari populasi tersebut.

Populasi yang digunakan dalam survei ini adalah seluruh dosen di IAIN Madura yang berjumlah 271 dosen

**Tabel 3.2 Jumlah Populasi**

<b>Deskripsi</b>	<b>Populasi</b>
dosen	271

Lomax (2001) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara random sampling di mana setiap populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Sampling dipilih dengan teknik *accidental* dengan cara mendistribusikan kuesioner melalui aplikasi *Google Form*, pada tautan: [https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc0av6oNklewwd2u8ErtwJGKo5Ku\\_28Rlxqdp8Z8c9UyhrVHg/viewform?usp=sf\\_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc0av6oNklewwd2u8ErtwJGKo5Ku_28Rlxqdp8Z8c9UyhrVHg/viewform?usp=sf_link)

Sedangkan cara menentukan jumlah sampel dalam survei ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Keterangan:**

n = sampel minimum

N – sampel populasi

e = persentase batas toleransi (*margin of error*)

berdasarkan rumus Slovin tersebut, diperoleh hasil minimal jumlah sampel 95 responden

$$n = \frac{7535}{1 + 7535(0,05)^2}$$

$$n = \frac{7535}{1 + 7535(0,0025)}$$

$$n = 379,84 \sim 380$$

### **C. Instrumen Pengambilan Data**

Instrumen pengumpulan data pada survei ini berupa angket dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan Penelitian.

### **D. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Uji Validitas**

Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item dengan cara mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya  $\geq 0,3$  (Sugiyono, 2016 : 179). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

#### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan. Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan

reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi.

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012 : 177). Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel atau kurang memadai.

### 3. Skala Likert

Tanggapan responden atas setiap item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert, dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skor Skala Likert**

Tanggapan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang Baik	1

Data yang diperoleh akan ditabulasi sesuai dengan pilihan jawaban responden dan dilanjutkan dengan perhitungan Indeks Kepuasan terhadap penelitian melalui perhitungan rata-rata skor jawaban responden sesuai dengan item pertanyaan, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

$\bar{x}$  = Rata-rata  
 $x_1$  = Data ke-1  
 $n$  = Jumlah responden



Keterangan:

$S_i$  = Skor item pertanyaan masing-masing aspek,

$n$  = Predikat item; dan

$N$  = Jumlah responden

**Tabel 3.2 Predikat dari Rata-Rata Skor**

Rata-Rata Skor	Predikat
$\geq 3.25$	Sangat Baik (Sangat Puas)
2.50 – 3.24	Baik (Puas)
1.75 – 2.49	Cukup
1.00 – 1.74	Kurang Baik (Tidak Puas)

Indikator dan pernyataan yang disajikan dalam bentuk kuesioner *online*. Analisis data pada instrumen ini menggunakan analisis statistika deskriptif dengan penyajian data menggunakan tabel dan grafik agar mudah dipahami oleh pembaca. Indikator dan pernyataan penilaian penelitian tersebut disajikan pada Lampiran kuesioner.

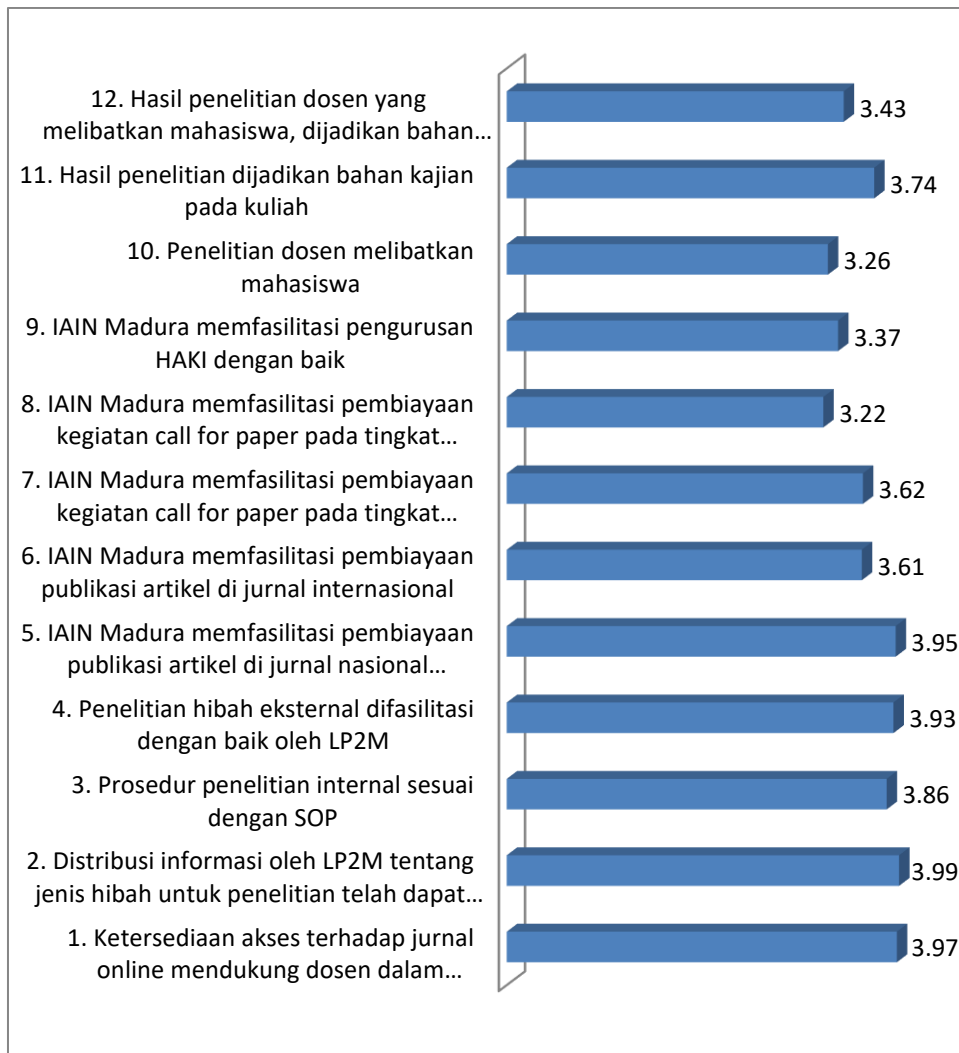
## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Responden

Total responden dalam survei ini adalah 87 orang dengan deskripsi sebagaimana digambarkan di bawah ini :

**Gambar 4.1**  
**Hasil Survei**



Jumlah responden survei kepuasan peneliti tahun 2022 adalah 87 responden, dengan kepuasan mencapai 66,95%.

## B. Analisis Kepuasan Penelitian

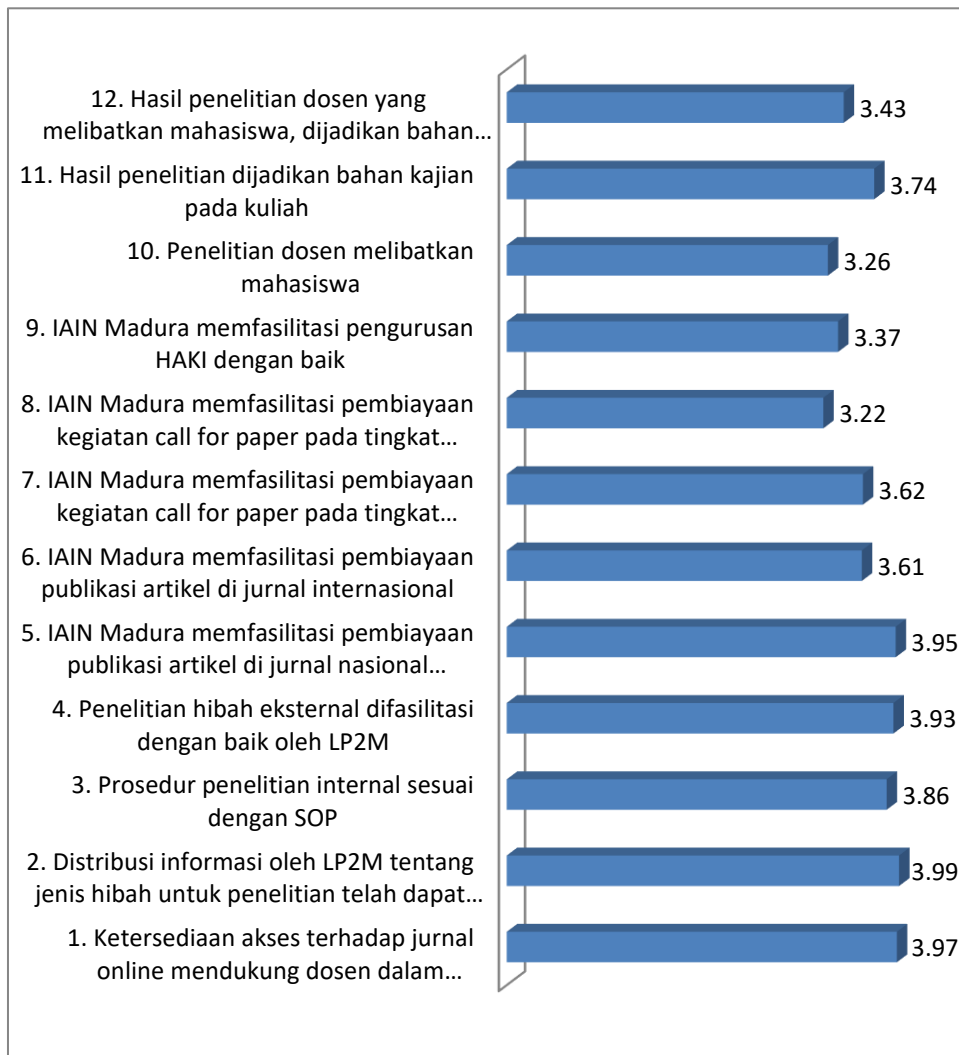
Hasil survei yang dilakukan kepada responden dosen dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**

No	Indikator	Rata-Rata	Predikat
1	Ketersediaan akses terhadap jurnal online mendukung dosen dalam melakukan penelitian	3.97	Sangat Puas
2	Distribusi informasi oleh LP2M tentang jenis hibah untuk penelitian telah dapat terakses dengan baik oleh dosen	3.99	Sangat Puas
3	Prosedur penelitian internal sesuai dengan SOP	3.86	Sangat Puas
4	Penelitian hibah eksternal difasilitasi dengan baik oleh LP2M	3.93	Sangat Puas
5	IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan publikasi artikel di jurnal nasional terakreditasi	3.95	Sangat Puas
6	IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan publikasi artikel di jurnal internasional	3.61	Sangat Puas
7	IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan kegiatan call for paper pada tingkat internasional	3.62	Sangat Puas
8	IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan kegiatan call for paper pada tingkat nasional	3.22	Puas
9	IAIN Madura memfasilitasi pengurusan HAKI dengan baik	3.37	Sangat Puas
10	Penelitian dosen melibatkan mahasiswa	3.26	Sangat Puas
11	Hasil penelitian dijadikan bahan kajian pada kuliah	3.74	Sangat Puas
12	Hasil penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa, dijadikan bahan kajian pada kuliah	3.43	Sangat Puas



**Gambar 4.2**  
**Diagram Batang Penelitian**



Berdasarkan Tabel 4.1 bahwa diagram batang yang menunjukkan hasil survei kepuasan peneliti di IAIN Madura berdasarkan 87 responden, dengan kepuasan mencapai 66,95%. Diagram ini memperlihatkan jumlah responden yang merasa puas dan tidak puas terhadap berbagai aspek yang diukur, seperti akses jurnal online, distribusi informasi hibah, prosedur penelitian, dan lain-lain.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil survei terhadap dosen peneliti, dapat disimpulkan bahwa pada layanan penelitian Sangat Baik, dengan kepuasan mencapai 66,95%.

## LAMPIRAN 1

### KUESIONER

#### Kuesioner Kepuasan terhadap Penelitian di IAIN Madura

**Sebelum anda mengisi kuesioner di bawah ini, mohon anda membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu.**

#### **PETUNJUK PENGISIAN:**

1. Kuesioner ini merupakan kuesioner tentang Penelitian di IAIN Madura.
2. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan.
3. Angket menggunakan skala Likert terdiri dari angka 1 sampai 4. Angka 1 berarti sangat tidak baik/ sangat tidak puas/ sangat tidak ramah/ sangat tidak bertanggungjawab. Angka 2 berarti tidak baik/ tidak puas/ tidak ramah/ tidak bertanggungjawab. Angka 3 yang tertulis di dalam angket mengindikasikan baik/ puas/ ramah/ bertanggungjawab dan angka 4 mengindikasikan sangat baik/ sangat puas/ sangat ramah/ sangat bertanggungjawab.
4. Biodata akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.
5. Demi kebenaran hasil kuesioner dan pengembangan lembaga, isilah kuesioner dibawah ini dengan jujur, kritis dan objektif.

#### **DATA RESPONDEN:**

1.	Nama	:	
2.	NIP	:	
3.	Jenis Kelamin	:	
4.	Fak/Prodi/Lembaga/Unit	:	

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
	1. Ketersediaan akses terhadap jurnal online mendukung dosen dalam melakukan penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Distribusi informasi oleh LP2M tentang jenis hibah untuk penelitian telah dapat terakses dengan baik oleh dosen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Prosedur penelitian internal sesuai dengan SOP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Penelitian hibah eksternal difasilitasi dengan baik oleh LP2M	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan publikasi artikel di jurnal nasional terakreditasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan publikasi artikel di jurnal internasional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan kegiatan call for paper pada tingkat internasional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8. IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan kegiatan call for paper pada tingkat nasional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9. IAIN Madura memfasilitasi pengurusan HAKI dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10. Penelitian dosen melibatkan mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	11. Hasil penelitian dijadikan bahan kajian pada kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	12. Hasil penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa, dijadikan bahan kajian pada kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>





# LAPORAN

## Survey Kepuasan Peneliti

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**  
**Tahun Akademik 2022/2023**

# Laporan Survey Kepuasan Pengguna/Peneliti

## **TIM PENYUSUN**

### **Pengarah**

Dr. Saiful Hadi, M.Pd  
Prof. Dr. Maimun, S.H.I., M.Pd.I.  
Dr. Buna'i, S.Ag., M.Pd.  
Dr. Mohammad Ali Al Humaidy, M.Si

### **Penanggung Jawab**

Drs. Mashur Abadi, M.Fil.I

### **Ketua**

Dr. Ainurrahman, M. Hum

### **Anggota**

1. Prof. Dr. H. Erie Hariyanto, MH.
2. Moch Cholid Wardi, M.HI.
3. Kamarudin, MM.
4. Habibullah, S.sos

## DAFTAR ISI

### Kata Pengantar

---

#### **Bab 1: Pendahuluan**

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Survei
- C. Manfaat Survei
- D. Ruang Lingkup

#### **Bab 2: Kerangka Teori**

- A. Pengertian Penelitian
- B. Standar Penelitian Berdasarkan Permenristekdikti

#### **Bab 3: Metodologi Survei**

- A. Lokasi dan Waktu Survei
- B. Populasi dan Sampel
- C. Instrumen Pengambilan Data
- D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

#### **Bab 4: Hasil dan Pembahasan**

- A. Deskripsi Responden
- B. Analisis Kepuasan Sarana
- C. Analisis Kepuasan Prasarana
- D. Pembahasan Hasil

#### **Bab 5: Kesimpulan dan Saran**

##### **Daftar Pustaka**

- A. Kesimpulan
- B. Saran untuk Peningkatan Penelitian

##### **Lampiran**

- A. Kuesioner Survei
- B. Data Hasil Survei
- C. Grafik dan Tabel Pendukung

##### **Daftar Pustaka**

##### **Indeks**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kepuasan peneliti terhadap layanan penelitian merupakan elemen krusial dalam upaya meningkatkan kualitas layanan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Layanan penelitian yang memadai tidak hanya menunjang kegiatan akademik dan pengembangan ilmu, tetapi juga meningkatkan efektivitas penelitian dan kesejahteraan peneliti serta dosen.

Namun, seringkali terdapat kesenjangan antara harapan peneliti dan realitas fasilitas yang tersedia. Beberapa peneliti mengungkapkan kendala terkait keterbatasan fasilitas, seperti akses ke laboratorium, referensi akademik, dan sarana teknologi yang tidak optimal. Oleh karena itu, diperlukan survei kepuasan untuk mengevaluasi persepsi peneliti terhadap kualitas layanan penelitian di IAIN Madura.

Survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana layanan penelitian dipandang oleh para peneliti. Hasil survei akan menjadi dasar penting bagi pengelola dalam merencanakan tindak lanjut untuk perbaikan dan pengembangan layanan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan ekspektasi peneliti, IAIN Madura dapat terus meningkatkan layanan penelitian guna mendukung produktivitas dan reputasi institusi.

Selain itu, survei ini juga akan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dalam bidang manajemen layanan penelitian. Dengan melakukan analisis kepuasan peneliti, diharapkan muncul rekomendasi yang berguna bagi optimalisasi proses pengelolaan penelitian di masa depan.

#### **B. Tujuan Survei**

Survei kepuasan layanan penelitian di IAIN Madura bertujuan untuk:

1. Mengukur Tingkat Kepuasan Peneliti. Mengetahui sejauh mana peneliti dan dosen merasa puas dengan layanan yang tersedia, seperti laboratorium, perpustakaan, dan dukungan teknis.
2. Identifikasi Kelemahan dan Kekuatan. Mengidentifikasi aspek layanan penelitian yang sudah berjalan baik dan yang memerlukan peningkatan.
3. Mendapatkan Umpan Balik untuk Perbaikan. Mengumpulkan masukan dari peneliti mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan layanan, yang dapat dijadikan dasar untuk peningkatan.
4. Memberikan Rekomendasi untuk Pengembangan. Menyampaikan rekomendasi berbasis hasil survei kepada pengelola untuk meningkatkan layanan dan kepuasan peneliti di masa mendatang.

### **C. Manfaat Survei**

Survei ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Layanan Penelitian. Hasil survei akan memberikan pemahaman yang jelas tentang kepuasan peneliti, yang memungkinkan pengelola melakukan perbaikan yang diperlukan.
2. Pengambilan Keputusan Berbasis Data. Data dari survei akan membantu pengelola merumuskan kebijakan pengembangan yang tepat dan berbasis bukti.
3. Peningkatan Pengalaman Peneliti. Umpan balik yang diberikan oleh peneliti akan mendukung institusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi penelitian.
4. Dukungan untuk Pengembangan Jangka Panjang. Hasil survei akan menjadi acuan penting dalam menyusun rencana pengembangan layanan penelitian, sehingga investasi yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan.

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup survei kepuasan peneliti di IAIN Madura berfokus pada berbagai aspek yang memengaruhi pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian. Aspek-aspek tersebut mencakup:

1. Layanan dan Fasilitas Penelitian: a. Laboratorium Penelitian: Fasilitas yang mendukung eksperimen dan riset ilmiah, meliputi peralatan teknis, ketersediaan ruang, dan aksesibilitas. b. Perpustakaan: Layanan referensi yang mencakup koleksi buku, jurnal ilmiah, e-books, dan database akademik yang relevan untuk penelitian. c. Peralatan Teknologi dan Infrastruktur TI: Ketersediaan perangkat keras seperti komputer, alat laboratorium digital, perangkat lunak analisis data, serta kualitas jaringan internet yang mendukung penelitian daring dan kolaborasi antar peneliti. d. Pusat Pengembangan Riset: Dukungan administrasi yang diberikan oleh pusat penelitian dalam membantu peneliti mendapatkan hibah, menjalankan proyek, dan mengakses pelatihan untuk meningkatkan kualitas riset.
2. Proses dan Dukungan Penelitian: a. Bimbingan dan Supervisi: Kualitas bimbingan yang diberikan oleh dosen atau pembimbing riset dalam membantu peneliti, termasuk keterlibatan dalam publikasi jurnal, pengajuan paten, dan kerja sama akademik. b. Layanan Pengelolaan Data: Dukungan dalam pengelolaan, penyimpanan, dan keamanan data penelitian, termasuk akses ke server lokal dan penyimpanan berbasis cloud. c. Kolaborasi dan Kemitraan: Fasilitas dan kesempatan yang disediakan untuk kolaborasi penelitian dengan lembaga eksternal, universitas lain, atau mitra industri, baik di dalam maupun luar negeri.
3. Kesejahteraan dan Lingkungan Kerja Peneliti: a. Lingkungan Kerja yang Mendukung: Kondisi lingkungan kerja yang nyaman dan produktif, termasuk fasilitas ruangan, pencahayaan, sirkulasi udara, dan kebersihan. b. Sistem Insentif: Ketersediaan insentif finansial atau penghargaan lain untuk peneliti yang berhasil mencapai target penelitian, seperti publikasi di jurnal internasional atau pengajuan hak kekayaan intelektual. c. Keseimbangan Kehidupan dan Pekerjaan: Fasilitas pendukung kesejahteraan, seperti akses ke kegiatan olahraga, layanan

kesehatan, dan ruang rekreasi di kampus yang dapat mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi peneliti.

4. Prasarana Penunjang Penelitian: a. Aksesibilitas Kampus: Infrastruktur yang mempermudah peneliti untuk mengakses kampus, termasuk jalan, transportasi, dan ketersediaan parkir. b. Fasilitas Umum: Ketersediaan fasilitas umum seperti kantin, tempat istirahat, ruang diskusi, serta sarana sanitasi yang memadai untuk mendukung aktivitas penelitian sehari-hari.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Pengertian Penelitian**

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan fondasi utama dalam pengembangan dan kemajuan perguruan tinggi di Indonesia. Ketiga pilar tersebut, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, saling terkait erat dalam menjaga kualitas akademik dan kontribusi suatu perguruan tinggi terhadap masyarakat luas. Di antara ketiga pilar tersebut, dharma penelitian memiliki peran strategis dalam membangun reputasi ilmiah dan pengakuan global suatu perguruan tinggi. Dharma ini mencakup peningkatan kualitas penelitian dosen, jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, serta pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan jumlah guru besar.

Dalam konteks Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, dharma penelitian memiliki tantangan tersendiri. Secara nasional, kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan PTKIN masih perlu terus ditingkatkan agar dapat bersaing dengan Perguruan Tinggi Umum (PTU) di bawah Kementerian Riset dan Teknologi. Kesenjangan yang ada terutama dalam hal produktivitas penelitian dan jumlah jurnal ilmiah yang dihasilkan, memengaruhi posisi PTKIN di tingkat nasional dan internasional.

Salah satu indikator kemajuan sebuah perguruan tinggi adalah jumlah dan kualitas publikasi yang dihasilkan oleh dosen, terutama yang menyandang gelar guru besar. Semakin banyak jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh para guru besar, semakin tinggi pula pengakuan akademik yang didapatkan oleh perguruan tinggi tersebut. Hal ini berdampak pada peningkatan reputasi institusi baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam hal ini, PTKIN perlu terus berupaya mengoptimalkan potensi dosen-dosennya untuk melakukan penelitian yang inovatif, relevan, dan berkontribusi langsung pada pengembangan ilmu pengetahuan serta pemecahan masalah sosial di masyarakat.



Selain itu, kualitas publikasi ilmiah juga menjadi perhatian penting. Publikasi ilmiah tidak hanya menjadi bukti nyata produktivitas akademik dosen, tetapi juga menjadi alat untuk menyebarkan pengetahuan baru kepada komunitas ilmiah dan masyarakat. Di era globalisasi, publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal bereputasi internasional menjadi salah satu tolok ukur penting dalam menilai kinerja akademik sebuah perguruan tinggi. Oleh karena itu, PTKIN harus mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, termasuk mendukung dosen untuk aktif menulis dan mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal-jurnal bereputasi.

Selain produktivitas penelitian, peningkatan jumlah guru besar di lingkungan PTKIN juga menjadi faktor kunci dalam pengembangan kapasitas institusi. Guru besar memiliki peran strategis sebagai pemimpin akademik yang mampu mengarahkan kebijakan riset, mengembangkan jaringan kolaborasi internasional, serta menjadi contoh bagi dosen-dosen muda dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, program percepatan pengangkatan guru besar perlu menjadi prioritas, dengan memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk dosen yang sedang dalam proses mencapai jenjang akademik tertinggi tersebut.

Dengan demikian, penguatan dharma penelitian di PTKIN menjadi agenda yang sangat penting. Upaya untuk meningkatkan kualitas penelitian, memperbanyak publikasi ilmiah, serta mendorong peningkatan jumlah guru besar akan berkontribusi pada pencapaian visibilitas internasional PTKIN. Di samping itu, hal ini juga akan memperkuat peran PTKIN dalam memberikan kontribusi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat, serta memastikan keberlanjutan perkembangan keilmuan di bidang keagamaan Islam yang relevan dengan kebutuhan zaman.

## **B. Standar Penelitian Berdasarkan Permenristekdikti**

Standar penelitian di perguruan tinggi di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti). Regulasi ini bertujuan untuk menjamin bahwa penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku, serta dapat memberikan

kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Permenristekdikti, standar penelitian mencakup beberapa aspek kunci yang harus diperhatikan oleh institusi pendidikan tinggi, di antaranya adalah:

1. **Perencanaan** Penelitian  
Perencanaan penelitian harus disusun dengan baik, dimulai dari penetapan tujuan penelitian, penyusunan metodologi, hingga rencana pengumpulan dan analisis data. Setiap penelitian harus memiliki arah yang jelas dan tujuan yang dapat diukur, baik untuk kepentingan akademis maupun penerapannya dalam masyarakat. Dalam tahap ini, penting untuk menyelaraskan penelitian dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi, serta mengacu pada kebijakan dan prioritas nasional.
2. **Pelaksanaan** Penelitian  
Pelaksanaan penelitian harus dilakukan sesuai dengan metodologi yang telah direncanakan, dan harus memenuhi standar etika penelitian, termasuk perlindungan terhadap subjek penelitian, hak kekayaan intelektual, serta transparansi dalam penggunaan anggaran. Proses penelitian harus didokumentasikan dengan baik, sehingga setiap tahapan dapat ditinjau ulang jika diperlukan. Penelitian juga harus dilakukan dengan prinsip akuntabilitas dan keterbukaan, yang memungkinkan hasil penelitian dapat direplikasi dan diverifikasi oleh peneliti lain.
3. **Luaran** Penelitian  
Luaran penelitian menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu penelitian. Permenristekdikti mengatur bahwa luaran penelitian harus berupa publikasi ilmiah, baik dalam bentuk artikel di jurnal bereputasi, buku, atau karya intelektual lain yang diakui secara internasional. Di samping itu, luaran penelitian juga dapat berupa inovasi teknologi, paten, atau produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Kualitas luaran penelitian ini sangat menentukan reputasi akademik dan kinerja perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.

4. **Penjaminan Mutu Penelitian**  
Standar penjaminan mutu merupakan aspek penting untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi memenuhi kriteria kualitas yang diharapkan. Permenristekdikti menetapkan bahwa setiap perguruan tinggi harus memiliki sistem penjaminan mutu internal yang mengawasi seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan hingga diseminasi hasil. Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang benar dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.
5. **Pendanaan Penelitian**  
Permenristekdikti juga mengatur tentang standar pendanaan penelitian. Penelitian di perguruan tinggi harus didukung oleh anggaran yang memadai, baik yang bersumber dari anggaran institusi, dana hibah pemerintah, atau kerja sama dengan pihak industri. Transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana penelitian menjadi hal yang wajib, sehingga penelitian dapat berjalan secara efektif dan efisien.
6. **Kolaborasi dan Jaringan Penelitian**  
Kolaborasi antar perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta kerja sama dengan lembaga penelitian, industri, dan pemerintah merupakan bagian yang diatur dalam standar penelitian. Kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian, memperkuat jaringan akademik, serta membuka peluang untuk pengembangan dan penerapan hasil penelitian dalam skala yang lebih luas.
7. **Diseminasi dan Pemanfaatan Hasil Penelitian**  
Hasil penelitian harus disebarluaskan melalui berbagai media, baik melalui publikasi ilmiah, seminar, konferensi, maupun platform digital. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, dunia industri, atau pemerintah untuk menyelesaikan masalah praktis yang dihadapi bangsa. Proses diseminasi yang efektif akan meningkatkan visibilitas penelitian dan memberikan dampak yang lebih besar bagi pembangunan nasional.

Standar penelitian yang diatur oleh Permenristekdikti bertujuan untuk mendorong perguruan tinggi di Indonesia agar tidak hanya berfokus pada pengajaran, tetapi juga menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang inovatif dan aplikatif. Dengan mengikuti standar tersebut, diharapkan penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi dapat berdaya saing global dan berkontribusi nyata terhadap kemajuan bangsa.

### BAB III METODOLOGI SURVEI

#### A. Lokasi dan Waktu Survei

Survei tentang Indeks Kepuasan peneliti dilaksanakan di IAIN Madura dengan melibatkan dosen yang tersebar pada 4 fakultas dan 1 pascasarjana yaitu: 1) Fakultas Tarbiyah, 2) Fakultas Syariah, 3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 4) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah serta 5) Pascasarjana.

Penelitian survei ini dilakukan selama 3 bulan dimulai pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2022, mulai persiapan penelitian, pelaksanaan berupa pengumpulan data, analisis dan interpretasi sampai dengan penyusunan laporan survei.

**Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Survei**

Tahap Pelaksanaan	Bulan		
	Agustus	September	Oktober
Persiapan Penelitian			
Pengumpulan Data			
Analisis dan Interpretasi Data			
Laporan Survei			

#### B. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Lomax (2001) merupakan semua anggota grup yang dijadikan data penelitian. Sugiono (2010) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Artinya, populasi merupakan objek keseluruhan data penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang menarik bagi seorang peneliti yang nantinya akan diambil kesimpulan dari populasi tersebut.

Populasi yang digunakan dalam survei ini adalah seluruh dosen di IAIN Madura yang berjumlah 271 dosen

**Tabel 3.2 Jumlah Populasi**

<b>Deskripsi</b>	<b>Populasi</b>
dosen	271

Lomax (2001) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara random sampling di mana setiap populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Sampling dipilih dengan teknik *accidental* dengan cara mendistribusikan kuesioner melalui aplikasi *Google Form*, pada tautan: [https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc0av6oNklewwd2u8ErtwJGKo5Ku\\_28Rlxqdp8Z8c9UyhrVHg/viewform?usp=sf\\_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc0av6oNklewwd2u8ErtwJGKo5Ku_28Rlxqdp8Z8c9UyhrVHg/viewform?usp=sf_link)

Sedangkan cara menentukan jumlah sampel dalam survei ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Keterangan:**

n = sampel minimum

N – sampel populasi

e = persentase batas toleransi (*margin of error*)

berdasarkan rumus Slovin tersebut, diperoleh hasil minimal jumlah sampel 95 responden

$$n = \frac{7535}{1 + 7535(0,05)^2}$$

$$n = \frac{7535}{1 + 7535(0,0025)}$$

$$n = 379,84 \sim 380$$

### **C. Instrumen Pengambilan Data**

Instrumen pengumpulan data pada survei ini berupa angket dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan Penelitian.

### **D. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Uji Validitas**

Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item dengan cara mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya  $\geq 0,3$  (Sugiyono, 2016 : 179). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

#### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan. Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan

reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi.

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012 : 177). Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel atau kurang memadai.

### 3. Skala Likert

Tanggapan responden atas setiap item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert, dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skor Skala Likert**

Tanggapan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang Baik	1

Data yang diperoleh akan ditabulasi sesuai dengan pilihan jawaban responden dan dilanjutkan dengan perhitungan Indeks Kepuasan terhadap penelitian melalui perhitungan rata-rata skor jawaban responden sesuai dengan item pertanyaan, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

$\bar{x}$  = Rata-rata  
 $x_1$  = Data ke-1  
 $n$  = Jumlah responden



Keterangan:

$S_i$  = Skor item pertanyaan masing-masing aspek,

$n$  = Predikat item; dan

$N$  = Jumlah responden

**Tabel 3.2 Predikat dari Rata-Rata Skor**

Rata-Rata Skor	Predikat
$\geq 3.25$	Sangat Baik (Sangat Puas)
2.50 – 3.24	Baik (Puas)
1.75 – 2.49	Cukup
1.00 – 1.74	Kurang Baik (Tidak Puas)

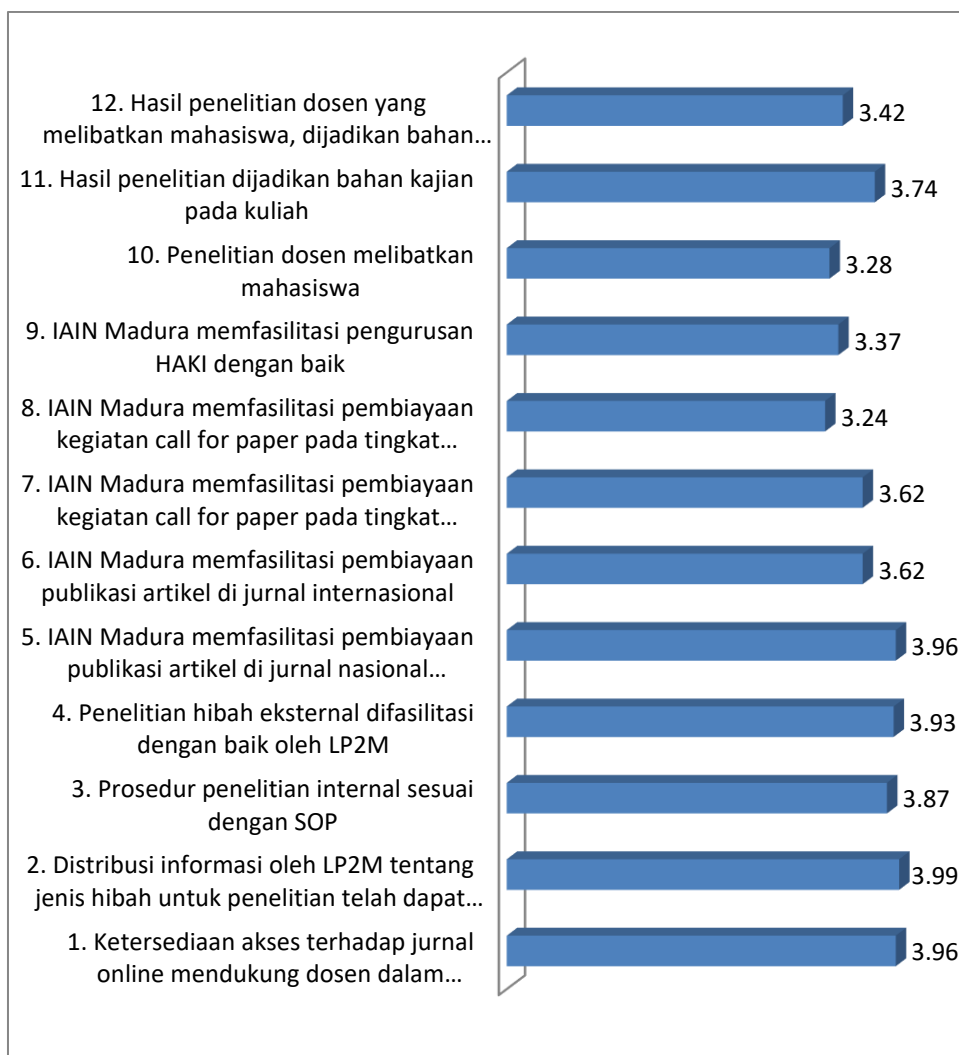
Indikator dan pernyataan yang disajikan dalam bentuk kuesioner *online*. Analisis data pada instrumen ini menggunakan analisis statistika deskriptif dengan penyajian data menggunakan tabel dan grafik agar mudah dipahami oleh pembaca. Indikator dan pernyataan penilaian penelitian tersebut disajikan pada Lampiran kuesioner.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Responden

Total responden dalam survei ini adalah 89 orang dengan deskripsi sebagaimana digambarkan di bawah ini :

**Gambar 4.1**  
**Hasil Survei**



Jumlah responden survei kepuasan peneliti tahun 2023 meningkat menjadi 89 responden, dengan kepuasan mencapai 67,22%.

## B. Analisis Kepuasan Penelitian

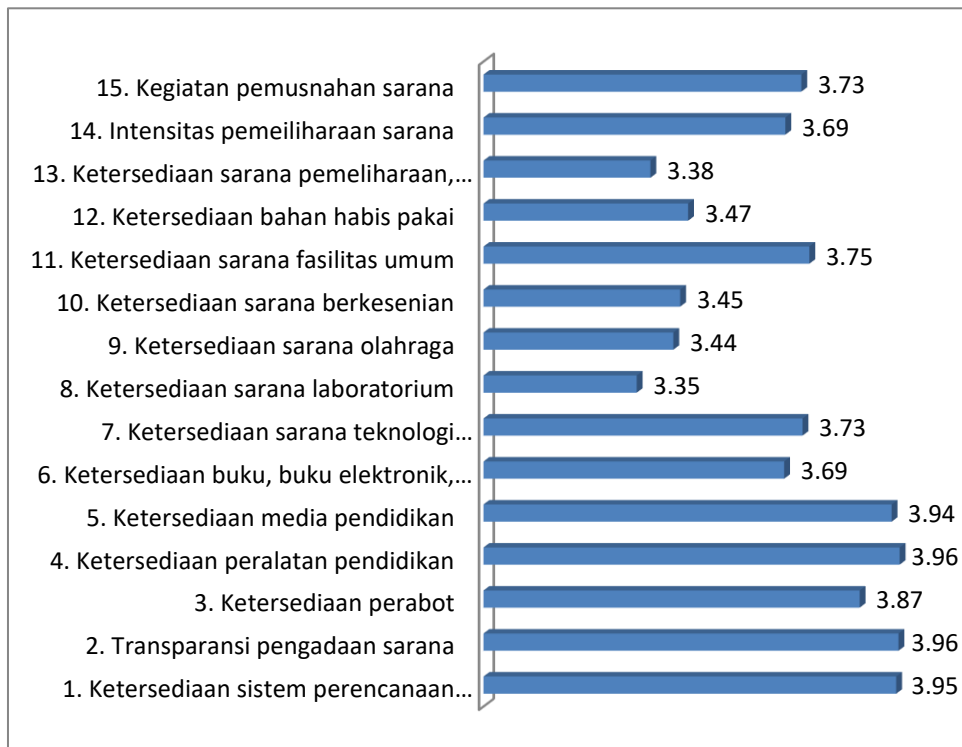
Hasil survei yang dilakukan kepada responden dosen dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**

No	Indikator	Rata-Rata	Predikat
1	Ketersediaan akses terhadap jurnal online mendukung dosen dalam melakukan penelitian	3.96	Sangat Puas
2	Distribusi informasi oleh LP2M tentang jenis hibah untuk penelitian telah dapat terakses dengan baik oleh dosen	3.99	Sangat Puas
3	Prosedur penelitian internal sesuai dengan SOP	3.87	Sangat Puas
4	Penelitian hibah eksternal difasilitasi dengan baik oleh LP2M	3.93	Sangat Puas
5	IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan publikasi artikel di jurnal nasional terakreditasi	3.96	Sangat Puas
6	IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan publikasi artikel di jurnal internasional	3.62	Sangat Puas
7	IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan kegiatan call for paper pada tingkat internasional	3.62	Sangat Puas
8	IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan kegiatan call for paper pada tingkat nasional	3.24	Puas
9	IAIN Madura memfasilitasi pengurusan HAKI dengan baik	3.37	Sangat Puas
10	Penelitian dosen melibatkan mahasiswa	3.28	Sangat Puas
11	Hasil penelitian dijadikan bahan kajian pada kuliah	3.74	Sangat Puas
12	Hasil penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa, dijadikan bahan kajian pada kuliah	3.42	Sangat Puas



**Gambar 4.2**  
**Diagram Batang Penelitian**



Berdasarkan Tabel 4.1 bahwa diagram batang yang menunjukkan hasil survei kepuasan peneliti di IAIN Madura berdasarkan 89 responden, dengan kepuasan mencapai 67,22%. Diagram ini memperlihatkan jumlah responden yang merasa puas dan tidak puas terhadap berbagai aspek yang diukur, seperti akses jurnal online, distribusi informasi hibah, prosedur penelitian, dan lain-lain.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil survei terhadap dosen peneliti, dapat disimpulkan bahwa pada layanan penelitian Sangat Baik, dengan kepuasan mencapai 67,22%

## LAMPIRAN 1

### KUESIONER

#### Kuesioner Kepuasan terhadap Penelitian di IAIN Madura

**Sebelum anda mengisi kuesioner di bawah ini, mohon anda membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu.**

#### **PETUNJUK PENGISIAN:**

1. Kuesioner ini merupakan kuesioner tentang Penelitian di IAIN Madura.
2. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan.
3. Angket menggunakan skala Likert terdiri dari angka 1 sampai 4. Angka 1 berarti sangat tidak baik/ sangat tidak puas/ sangat tidak ramah/ sangat tidak bertanggungjawab. Angka 2 berarti tidak baik/ tidak puas/ tidak ramah/ tidak bertanggungjawab. Angka 3 yang tertulis di dalam angket mengindikasikan baik/ puas/ ramah/ bertanggungjawab dan angka 4 mengindikasikan sangat baik/ sangat puas/ sangat ramah/ sangat bertanggungjawab.
4. Biodata akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.
5. Demi kebenaran hasil kuesioner dan pengembangan lembaga, isilah kuesioner dibawah ini dengan jujur, kritis dan objektif.

#### **DATA RESPONDEN:**

1.	Nama	:	
2.	NIP	:	
3.	Jenis Kelamin	:	
4.	Fak/Prodi/Lembaga/Unit	:	

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
	1. Ketersediaan akses terhadap jurnal online mendukung dosen dalam melakukan penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Distribusi informasi oleh LP2M tentang jenis hibah untuk penelitian telah dapat terakses dengan baik oleh dosen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Prosedur penelitian internal sesuai dengan SOP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Penelitian hibah eksternal difasilitasi dengan baik oleh LP2M	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan publikasi artikel di jurnal nasional terakreditasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan publikasi artikel di jurnal internasional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan kegiatan call for paper pada tingkat internasional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8. IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan kegiatan call for paper pada tingkat nasional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9. IAIN Madura memfasilitasi pengurusan HAKI dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10. Penelitian dosen melibatkan mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	11. Hasil penelitian dijadikan bahan kajian pada kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	12. Hasil penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa, dijadikan bahan kajian pada kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>





# LAPORAN

## Survey Kepuasan Peneliti

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**  
**Tahun Akademik 2023/2024**

# Laporan Survey Kepuasan Pengguna/Peneliti

## **TIM PENYUSUN**

### **Pengarah**

Dr. Saiful Hadi, M.Pd  
Prof. Dr. Maimun, S.H.I., M.Pd.I.  
Dr. Buna'i, S.Ag., M.Pd.  
Dr. Mohammad Ali Al Humaidy, M.Si

### **Penanggung Jawab**

Drs. Mashur Abadi, M.Fil.I

### **Ketua**

Dr. Ainurrahman, M. Hum

### **Anggota**

1. Prof. Dr. H. Erie Hariyanto, MH.
2. Moch Cholid Wardi, M.HI.
3. Kamarudin, MM.
4. Habibullah, S.sos

## DAFTAR ISI

### Kata Pengantar

---

#### **Bab 1: Pendahuluan**

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Survei
- C. Manfaat Survei
- D. Ruang Lingkup

#### **Bab 2: Kerangka Teori**

- A. Pengertian Penelitian
- B. Standar Penelitian Berdasarkan Permenristekdikti

#### **Bab 3: Metodologi Survei**

- A. Lokasi dan Waktu Survei
- B. Populasi dan Sampel
- C. Instrumen Pengambilan Data
- D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

#### **Bab 4: Hasil dan Pembahasan**

- A. Deskripsi Responden
- B. Analisis Kepuasan Sarana
- C. Analisis Kepuasan Prasarana
- D. Pembahasan Hasil

#### **Bab 5: Kesimpulan dan Saran**

##### **Daftar Pustaka**

- A. Kesimpulan
- B. Saran untuk Peningkatan Penelitian

##### **Lampiran**

- A. Kuesioner Survei
- B. Data Hasil Survei
- C. Grafik dan Tabel Pendukung

##### **Daftar Pustaka**

##### **Indeks**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kepuasan peneliti terhadap layanan penelitian merupakan elemen krusial dalam upaya meningkatkan kualitas layanan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Layanan penelitian yang memadai tidak hanya menunjang kegiatan akademik dan pengembangan ilmu, tetapi juga meningkatkan efektivitas penelitian dan kesejahteraan peneliti serta dosen.

Namun, seringkali terdapat kesenjangan antara harapan peneliti dan realitas fasilitas yang tersedia. Beberapa peneliti mengungkapkan kendala terkait keterbatasan fasilitas, seperti akses ke laboratorium, referensi akademik, dan sarana teknologi yang tidak optimal. Oleh karena itu, diperlukan survei kepuasan untuk mengevaluasi persepsi peneliti terhadap kualitas layanan penelitian di IAIN Madura.

Survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana layanan penelitian dipandang oleh para peneliti. Hasil survei akan menjadi dasar penting bagi pengelola dalam merencanakan tindak lanjut untuk perbaikan dan pengembangan layanan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan ekspektasi peneliti, IAIN Madura dapat terus meningkatkan layanan penelitian guna mendukung produktivitas dan reputasi institusi.

Selain itu, survei ini juga akan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dalam bidang manajemen layanan penelitian. Dengan melakukan analisis kepuasan peneliti, diharapkan muncul rekomendasi yang berguna bagi optimalisasi proses pengelolaan penelitian di masa depan.

### **B. Tujuan Survei**

Survei kepuasan layanan penelitian di IAIN Madura bertujuan untuk:

1. Mengukur Tingkat Kepuasan Peneliti. Mengetahui sejauh mana peneliti dan dosen merasa puas dengan layanan yang tersedia, seperti laboratorium, perpustakaan, dan dukungan teknis.
2. Identifikasi Kelemahan dan Kekuatan. Mengidentifikasi aspek layanan penelitian yang sudah berjalan baik dan yang memerlukan peningkatan.
3. Mendapatkan Umpan Balik untuk Perbaikan. Mengumpulkan masukan dari peneliti mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan layanan, yang dapat dijadikan dasar untuk peningkatan.
4. Memberikan Rekomendasi untuk Pengembangan. Menyampaikan rekomendasi berbasis hasil survei kepada pengelola untuk meningkatkan layanan dan kepuasan peneliti di masa mendatang.

### **C. Manfaat Survei**

Survei ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Layanan Penelitian. Hasil survei akan memberikan pemahaman yang jelas tentang kepuasan peneliti, yang memungkinkan pengelola melakukan perbaikan yang diperlukan.
2. Pengambilan Keputusan Berbasis Data. Data dari survei akan membantu pengelola merumuskan kebijakan pengembangan yang tepat dan berbasis bukti.
3. Peningkatan Pengalaman Peneliti. Umpan balik yang diberikan oleh peneliti akan mendukung institusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi penelitian.
4. Dukungan untuk Pengembangan Jangka Panjang. Hasil survei akan menjadi acuan penting dalam menyusun rencana pengembangan layanan penelitian, sehingga investasi yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan.

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup survei kepuasan peneliti di IAIN Madura berfokus pada berbagai aspek yang memengaruhi pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian. Aspek-aspek tersebut mencakup:

1. Layanan dan Fasilitas Penelitian: a. Laboratorium Penelitian: Fasilitas yang mendukung eksperimen dan riset ilmiah, meliputi peralatan teknis, ketersediaan ruang, dan aksesibilitas. b. Perpustakaan: Layanan referensi yang mencakup koleksi buku, jurnal ilmiah, e-books, dan database akademik yang relevan untuk penelitian. c. Peralatan Teknologi dan Infrastruktur TI: Ketersediaan perangkat keras seperti komputer, alat laboratorium digital, perangkat lunak analisis data, serta kualitas jaringan internet yang mendukung penelitian daring dan kolaborasi antar peneliti. d. Pusat Pengembangan Riset: Dukungan administrasi yang diberikan oleh pusat penelitian dalam membantu peneliti mendapatkan hibah, menjalankan proyek, dan mengakses pelatihan untuk meningkatkan kualitas riset.
2. Proses dan Dukungan Penelitian: a. Bimbingan dan Supervisi: Kualitas bimbingan yang diberikan oleh dosen atau pembimbing riset dalam membantu peneliti, termasuk keterlibatan dalam publikasi jurnal, pengajuan paten, dan kerja sama akademik. b. Layanan Pengelolaan Data: Dukungan dalam pengelolaan, penyimpanan, dan keamanan data penelitian, termasuk akses ke server lokal dan penyimpanan berbasis cloud. c. Kolaborasi dan Kemitraan: Fasilitas dan kesempatan yang disediakan untuk kolaborasi penelitian dengan lembaga eksternal, universitas lain, atau mitra industri, baik di dalam maupun luar negeri.
3. Kesejahteraan dan Lingkungan Kerja Peneliti: a. Lingkungan Kerja yang Mendukung: Kondisi lingkungan kerja yang nyaman dan produktif, termasuk fasilitas ruangan, pencahayaan, sirkulasi udara, dan kebersihan. b. Sistem Insentif: Ketersediaan insentif finansial atau penghargaan lain untuk peneliti yang berhasil mencapai target penelitian, seperti publikasi di jurnal internasional atau pengajuan hak kekayaan intelektual. c. Keseimbangan Kehidupan dan Pekerjaan: Fasilitas pendukung kesejahteraan, seperti akses ke kegiatan olahraga, layanan

kesehatan, dan ruang rekreasi di kampus yang dapat mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi peneliti.

4. Prasarana Penunjang Penelitian: a. Aksesibilitas Kampus: Infrastruktur yang mempermudah peneliti untuk mengakses kampus, termasuk jalan, transportasi, dan ketersediaan parkir. b. Fasilitas Umum: Ketersediaan fasilitas umum seperti kantin, tempat istirahat, ruang diskusi, serta sarana sanitasi yang memadai untuk mendukung aktivitas penelitian sehari-hari.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Pengertian Penelitian**

Tridharma Perguruan Tinggi merupakan fondasi utama dalam pengembangan dan kemajuan perguruan tinggi di Indonesia. Ketiga pilar tersebut, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, saling terkait erat dalam menjaga kualitas akademik dan kontribusi suatu perguruan tinggi terhadap masyarakat luas. Di antara ketiga pilar tersebut, dharma penelitian memiliki peran strategis dalam membangun reputasi ilmiah dan pengakuan global suatu perguruan tinggi. Dharma ini mencakup peningkatan kualitas penelitian dosen, jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, serta pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan jumlah guru besar.

Dalam konteks Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, dharma penelitian memiliki tantangan tersendiri. Secara nasional, kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan PTKIN masih perlu terus ditingkatkan agar dapat bersaing dengan Perguruan Tinggi Umum (PTU) di bawah Kementerian Riset dan Teknologi. Kesenjangan yang ada terutama dalam hal produktivitas penelitian dan jumlah jurnal ilmiah yang dihasilkan, memengaruhi posisi PTKIN di tingkat nasional dan internasional.

Salah satu indikator kemajuan sebuah perguruan tinggi adalah jumlah dan kualitas publikasi yang dihasilkan oleh dosen, terutama yang menyandang gelar guru besar. Semakin banyak jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh para guru besar, semakin tinggi pula pengakuan akademik yang didapatkan oleh perguruan tinggi tersebut. Hal ini berdampak pada peningkatan reputasi institusi baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam hal ini, PTKIN perlu terus berupaya mengoptimalkan potensi dosen-dosennya untuk melakukan penelitian yang inovatif, relevan, dan berkontribusi langsung pada pengembangan ilmu pengetahuan serta pemecahan masalah sosial di masyarakat.



Selain itu, kualitas publikasi ilmiah juga menjadi perhatian penting. Publikasi ilmiah tidak hanya menjadi bukti nyata produktivitas akademik dosen, tetapi juga menjadi alat untuk menyebarkan pengetahuan baru kepada komunitas ilmiah dan masyarakat. Di era globalisasi, publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal bereputasi internasional menjadi salah satu tolok ukur penting dalam menilai kinerja akademik sebuah perguruan tinggi. Oleh karena itu, PTKIN harus mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, termasuk mendukung dosen untuk aktif menulis dan mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal-jurnal bereputasi.

Selain produktivitas penelitian, peningkatan jumlah guru besar di lingkungan PTKIN juga menjadi faktor kunci dalam pengembangan kapasitas institusi. Guru besar memiliki peran strategis sebagai pemimpin akademik yang mampu mengarahkan kebijakan riset, mengembangkan jaringan kolaborasi internasional, serta menjadi contoh bagi dosen-dosen muda dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, program percepatan pengangkatan guru besar perlu menjadi prioritas, dengan memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk dosen yang sedang dalam proses mencapai jenjang akademik tertinggi tersebut.

Dengan demikian, penguatan dharma penelitian di PTKIN menjadi agenda yang sangat penting. Upaya untuk meningkatkan kualitas penelitian, memperbanyak publikasi ilmiah, serta mendorong peningkatan jumlah guru besar akan berkontribusi pada pencapaian visibilitas internasional PTKIN. Di samping itu, hal ini juga akan memperkuat peran PTKIN dalam memberikan kontribusi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat, serta memastikan keberlanjutan perkembangan keilmuan di bidang keagamaan Islam yang relevan dengan kebutuhan zaman.

## **B. Standar Penelitian Berdasarkan Permenristekdikti**

Standar penelitian di perguruan tinggi di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti). Regulasi ini bertujuan untuk menjamin bahwa penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku, serta dapat memberikan

kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Permenristekdikti, standar penelitian mencakup beberapa aspek kunci yang harus diperhatikan oleh institusi pendidikan tinggi, di antaranya adalah:

1. Perencanaan Penelitian  
Perencanaan penelitian harus disusun dengan baik, dimulai dari penetapan tujuan penelitian, penyusunan metodologi, hingga rencana pengumpulan dan analisis data. Setiap penelitian harus memiliki arah yang jelas dan tujuan yang dapat diukur, baik untuk kepentingan akademis maupun penerapannya dalam masyarakat. Dalam tahap ini, penting untuk menyelaraskan penelitian dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi, serta mengacu pada kebijakan dan prioritas nasional.
2. Pelaksanaan Penelitian  
Pelaksanaan penelitian harus dilakukan sesuai dengan metodologi yang telah direncanakan, dan harus memenuhi standar etika penelitian, termasuk perlindungan terhadap subjek penelitian, hak kekayaan intelektual, serta transparansi dalam penggunaan anggaran. Proses penelitian harus didokumentasikan dengan baik, sehingga setiap tahapan dapat ditinjau ulang jika diperlukan. Penelitian juga harus dilakukan dengan prinsip akuntabilitas dan keterbukaan, yang memungkinkan hasil penelitian dapat direplikasi dan diverifikasi oleh peneliti lain.
3. Luaran Penelitian  
Luaran penelitian menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu penelitian. Permenristekdikti mengatur bahwa luaran penelitian harus berupa publikasi ilmiah, baik dalam bentuk artikel di jurnal bereputasi, buku, atau karya intelektual lain yang diakui secara internasional. Di samping itu, luaran penelitian juga dapat berupa inovasi teknologi, paten, atau produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Kualitas luaran penelitian ini sangat menentukan reputasi akademik dan kinerja perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.

4. **Penjaminan Mutu Penelitian**  
Standar penjaminan mutu merupakan aspek penting untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi memenuhi kriteria kualitas yang diharapkan. Permenristekdikti menetapkan bahwa setiap perguruan tinggi harus memiliki sistem penjaminan mutu internal yang mengawasi seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan hingga diseminasi hasil. Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang benar dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.
5. **Pendanaan Penelitian**  
Permenristekdikti juga mengatur tentang standar pendanaan penelitian. Penelitian di perguruan tinggi harus didukung oleh anggaran yang memadai, baik yang bersumber dari anggaran institusi, dana hibah pemerintah, atau kerja sama dengan pihak industri. Transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana penelitian menjadi hal yang wajib, sehingga penelitian dapat berjalan secara efektif dan efisien.
6. **Kolaborasi dan Jaringan Penelitian**  
Kolaborasi antar perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta kerja sama dengan lembaga penelitian, industri, dan pemerintah merupakan bagian yang diatur dalam standar penelitian. Kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian, memperkuat jaringan akademik, serta membuka peluang untuk pengembangan dan penerapan hasil penelitian dalam skala yang lebih luas.
7. **Diseminasi dan Pemanfaatan Hasil Penelitian**  
Hasil penelitian harus disebarluaskan melalui berbagai media, baik melalui publikasi ilmiah, seminar, konferensi, maupun platform digital. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, dunia industri, atau pemerintah untuk menyelesaikan masalah praktis yang dihadapi bangsa. Proses diseminasi yang efektif akan meningkatkan visibilitas penelitian dan memberikan dampak yang lebih besar bagi pembangunan nasional.

Standar penelitian yang diatur oleh Permenristekdikti bertujuan untuk mendorong perguruan tinggi di Indonesia agar tidak hanya berfokus pada pengajaran, tetapi juga menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang inovatif dan aplikatif. Dengan mengikuti standar tersebut, diharapkan penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi dapat berdaya saing global dan berkontribusi nyata terhadap kemajuan bangsa.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI SURVEI**

##### **A. Lokasi dan Waktu Survei**

Survei tentang Indeks Kepuasan peneliti dilaksanakan di IAIN Madura dengan melibatkan dosen yang tersebar pada 4 fakultas dan 1 pascasarjana yaitu: 1) Fakultas Tarbiyah, 2) Fakultas Syariah, 3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 4) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah serta 5) Pascasarjana.

Penelitian survei ini dilakukan selama 3 bulan dimulai pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2023, mulai persiapan penelitian, pelaksanaan berupa pengumpulan data, analisis dan interpretasi sampai dengan penyusunan laporan survei.

**Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Survei**

Tahap Pelaksanaan	Bulan		
	Agustus	September	Oktober
Persiapan Penelitian			
Pengumpulan Data			
Analisis dan Interpretasi Data			
Laporan Survei			

##### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Lomax (2001) merupakan semua anggota grup yang dijadikan data penelitian. Sugiono (2010) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Artinya, populasi merupakan objek keseluruhan data penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang menarik bagi seorang peneliti yang nantinya akan diambil kesimpulan dari populasi tersebut.

Populasi yang digunakan dalam survei ini adalah seluruh dosen di IAIN Madura yang berjumlah 271 dosen

**Tabel 3.2 Jumlah Populasi**

Deskripsi	Populasi
dosen	271

Lomax (2001) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara random sampling di mana setiap populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Sampling dipilih dengan teknik *accidental* dengan cara mendistribusikan kuesioner melalui aplikasi *Google Form*, pada tautan: [https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc0av6oNklewwd2u8ErtwJGKo5Ku\\_28Rlxqdp8Z8c9UyhrVHg/viewform?usp=sf\\_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc0av6oNklewwd2u8ErtwJGKo5Ku_28Rlxqdp8Z8c9UyhrVHg/viewform?usp=sf_link)

Sedangkan cara menentukan jumlah sampel dalam survei ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Keterangan:**

n = sampel minimum

N – sampel populasi

e = persentase batas toleransi (*margin of error*)

berdasarkan rumus Slovin tersebut, diperoleh hasil minimal jumlah sampel 95 responden

$$n = \frac{7535}{1 + 7535(0,05)^2}$$

$$n = \frac{7535}{1 + 7535(0,0025)}$$

$$n = 379,84 \sim 380$$

### **C. Instrumen Pengambilan Data**

Instrumen pengumpulan data pada survei ini berupa angket dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan Penelitian.

### **D. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Uji Validitas**

Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item dengan cara mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya  $\geq 0,3$  (Sugiyono, 2016 : 179). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

#### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan. Ghozali (2009)

menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi.

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012 : 177). Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel atau kurang memadai.

### 3. Skala Likert

Tanggapan responden atas setiap item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert, dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Skor Skala Likert**

Tanggapan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang Baik	1

Data yang diperoleh akan ditabulasi sesuai dengan pilihan jawaban responden dan dilanjutkan dengan perhitungan Indeks Kepuasan terhadap penelitian melalui perhitungan rata-rata skor jawaban responden sesuai dengan item pertanyaan, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

$\bar{x}$  = Rata-rata  
 $x_1$  = Data ke-1  
 $n$  = Jumlah responden



Keterangan:

$S_j$  = Skor item pertanyaan masing-masing aspek,

$n$  = Predikat item; dan

$N$  = Jumlah responden

**Tabel 3.7 Predikat dari Rata-Rata Skor**

Rata-Rata Skor	Predikat
$\geq 3.25$	Sangat Baik (Sangat Puas)
2.50 – 3.24	Baik (Puas)
1.75 – 2.49	Cukup
1.00 – 1.74	Kurang Baik (Tidak Puas)

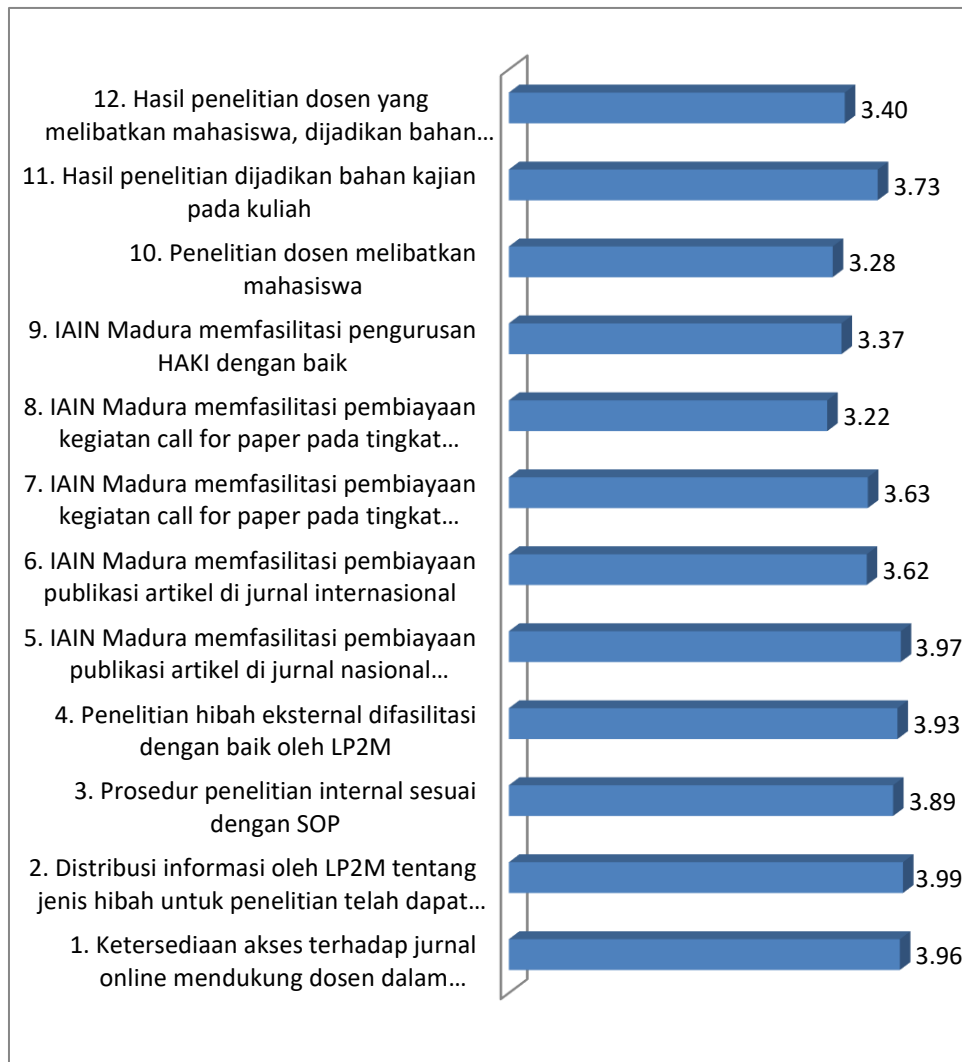
Indikator dan pernyataan yang disajikan dalam bentuk kuesioner *online*. Analisis data pada instrumen ini menggunakan analisis statistika deskriptif dengan penyajian data menggunakan tabel dan grafik agar mudah dipahami oleh pembaca. Indikator dan pernyataan penilaian penelitian tersebut disajikan pada Lampiran 1 : Kuesioner.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Responden

Total responden dalam survei ini adalah 95 orang dengan deskripsi sebagaimana digambarkan di bawah ini :

**Gambar 4.1**  
**Hasil Survei**



Jumlah responden survei kepuasan peneliti meningkat menjadi 95 responden, dengan kepuasan mencapai 67,01%

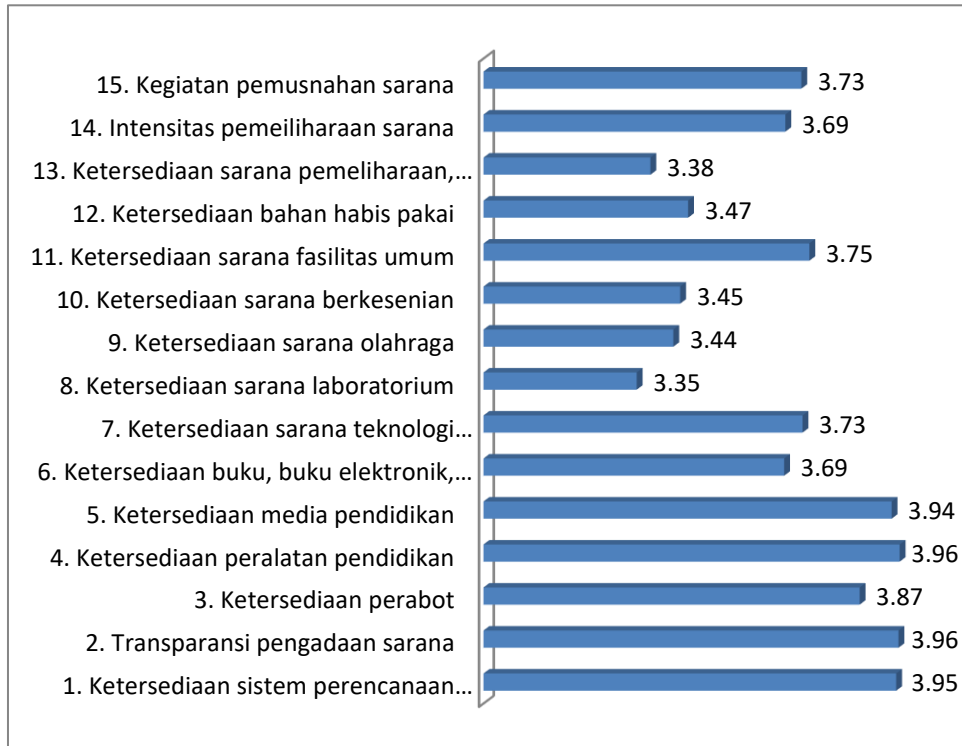
## B. Analisis Kepuasan Penelitian

Hasil survei yang dilakukan kepada responden dosen dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4.1**

No	Indikator	Rata-Rata	Predikat
1	Ketersediaan akses terhadap jurnal online mendukung dosen dalam melakukan penelitian	3.96	Sangat Puas
2	Distribusi informasi oleh LP2M tentang jenis hibah untuk penelitian telah dapat terakses dengan baik oleh dosen	3.99	Sangat Puas
3	Prosedur penelitian internal sesuai dengan SOP	3.89	Sangat Puas
4	Penelitian hibah eksternal difasilitasi dengan baik oleh LP2M	3.93	Sangat Puas
5	IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan publikasi artikel di jurnal nasional terakreditasi	3.97	Sangat Puas
6	IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan publikasi artikel di jurnal internasional	3.62	Sangat Puas
7	IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan kegiatan call for paper pada tingkat internasional	3.63	Sangat Puas
8	IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan kegiatan call for paper pada tingkat nasional	3.22	Puas
9	IAIN Madura memfasilitasi pengurusan HAKI dengan baik	3.37	Sangat Puas
10	Penelitian dosen melibatkan mahasiswa	3.28	Sangat Puas
11	Hasil penelitian dijadikan bahan kajian pada kuliah	3.73	Sangat Puas
12	Hasil penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa, dijadikan bahan kajian pada kuliah	3.40	Sangat Puas

**Gambar 4.2**  
**Diagram Batang Penelitian**



Berdasarkan Tabel 4.1 bahwa diagram batang yang menunjukkan hasil survei kepuasan peneliti di IAIN Madura berdasarkan 95 responden, dengan kepuasan mencapai 67,01%, naik 3,43% dari tahun sebelumnya. Diagram ini memperlihatkan jumlah responden yang merasa puas dan tidak puas terhadap berbagai aspek yang diukur, seperti akses jurnal online, distribusi informasi hibah, prosedur penelitian, dan lain-lain.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil survei terhadap dosen peneliti, dapat disimpulkan bahwa pada layanan penelitian Sangat Baik, dengan kepuasan mencapai 67,01%

## LAMPIRAN 1

### KUESIONER

#### Kuesioner Kepuasan terhadap Penelitian di IAIN Madura

**Sebelum anda mengisi kuesioner di bawah ini, mohon anda membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu.**

#### **PETUNJUK PENGISIAN:**

1. Kuesioner ini merupakan kuesioner tentang Penelitian di IAIN Madura.
2. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan.
3. Angket menggunakan skala Likert terdiri dari angka 1 sampai 4. Angka 1 berarti sangat tidak baik/ sangat tidak puas/ sangat tidak ramah/ sangat tidak bertanggungjawab. Angka 2 berarti tidak baik/ tidak puas/ tidak ramah/ tidak bertanggungjawab. Angka 3 yang tertulis di dalam angket mengindikasikan baik/ puas/ ramah/ bertanggungjawab dan angka 4 mengindikasikan sangat baik/ sangat puas/ sangat ramah/ sangat bertanggungjawab.
4. Biodata akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.
5. Demi kebenaran hasil kuesioner dan pengembangan lembaga, isilah kuesioner dibawah ini dengan jujur, kritis dan objektif.

#### **DATA RESPONDEN:**

1.	Nama	:	
2.	NIP	:	
3.	Jenis Kelamin	:	
4.	Fak/Prodi/Lembaga/Unit	:	

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
	1. Ketersediaan akses terhadap jurnal online mendukung dosen dalam melakukan penelitian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Distribusi informasi oleh LP2M tentang jenis hibah untuk penelitian telah dapat terakses dengan baik oleh dosen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Prosedur penelitian internal sesuai dengan SOP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Penelitian hibah eksternal difasilitasi dengan baik oleh LP2M	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan publikasi artikel di jurnal nasional terakreditasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan publikasi artikel di jurnal internasional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan kegiatan call for paper pada tingkat internasional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8. IAIN Madura memfasilitasi pembiayaan kegiatan call for paper pada tingkat nasional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9. IAIN Madura memfasilitasi pengurusan HAKI dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10. Penelitian dosen melibatkan mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	11. Hasil penelitian dijadikan bahan kajian pada kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	12. Hasil penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa, dijadikan bahan kajian pada kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>